

## INTISARI

Epilepsi adalah suatu kelainan otak kronis dengan berbagai macam penyebab yang ditandai serangan epilepsi berulang yang disebabkan oleh bangkitan neuron otak yang berlebihan. Obat anti epilepsi (OAE) merupakan terapi utama pada manajemen epilepsi dan monoterapi menjadi pilihan dalam memulai pengobatan epilepsi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola pengobatan epilepsi secara monoterapi dan mengevaluasi efek terapi OAE monoterapi pada pengobatan pasien epilepsi pediatrik rawat jalan.

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan *cross-sectional* dan pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Evaluasi efek terapi OAE monoterapi pada pasien pediatrik berusia 4-16 tahun dilakukan dengan melihat jumlah kejang selama satu bulan terakhir dan melakukan skoring dengan kuesioner *Hague Seizure Severity Scale* (HASSS) yang diisi oleh orang tua/keluarga pasien untuk melihat keparahan kejang pasien. Penelusuran rekam medis juga dilakukan untuk melihat pola pengobatan pasien, kemudian dianalisis secara deskriptif.

Didapat 16 pasien yang masuk ke dalam kriteria inklusi. Hasil penelitian tentang pola pengobatan menunjukkan bahwa OAE yang paling banyak digunakan adalah valproat 9 pasien (56,25%) dan obat selain OAE yang paling banyak digunakan adalah tiamin-niacin 5 pasien (31,25%). Hasil evaluasi efek terapi pasien epilepsi pediatrik menunjukkan bahwa jumlah pasien paling banyak dengan frekuensi jarang 7 pasien (43,75%) dan kategori keparahan kejang terbanyak adalah agak parah 7 pasien (43,75%).

Kata kunci : *epilepsi, pediatrik, monoterapi, HASSS*

### *Abstract*

*Epilepsy is a chronic brain disorder with a variety of causes that marked recurrent epileptic seizures caused by excessive generation of brain neurons. Anti-epileptic drugs (AED) is the main therapy in the management of epilepsy and start the monotherapy of choice in the epilepsy treatment. The research purposes was to determine the treatment pattern of epilepsy and evaluate the therapeutic effects of AED monotherapy in the treatment of pediatric outpatients with epilepsy.*

*This research was conducted with a cross-sectional design and sampling done by purposive sampling. Evaluation of therapeutic effect AED monotherapy in pediatric patients aged 4-16 years was carried out by looking at the number of seizures over the last month and did the scoring with a questionnaire Hague Seizure Severity Scale (HASSS) were completed by parents / families of patients to see severity of seizures patients. Also carried out a search of medical records to see treatment patterns of patients, then analyzed descriptively.*

*Obtained 16 patients were entered into the inclusion criteria. Results of research on treatment patterns show that the AED's most widely used is valproate 9 patients (56.25%) and medication besides AED most widely used are the thiamine-niacin 5 patients (62.5%). Results of the evaluation of the therapeutic effect of pediatric epilepsy patients showed that the highest number of patients with rare frequency seizure 7 patients (43.75%) and the highest category of severity of seizures is rather severe 7 patients (43.75%).*

*Keywords: epilepsy, pediatric, monotherapy, HASSS*